

ANALISIS PERBANDINGAN PERIBAHASA BAHASA INDONESIA DAN PERIBAHASA BAHASA MANDARIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KATA"ANJING"

ABSTRAK

Peribahasa bagi masyarakat Indonesia merupakan sebuah pedoman hidup ataupun nasehat yang digunakan untuk menegur seseorang secara halus, sedangkan bagi masyarakat Tiongkok, *Chéng yǔ* (Peribahasa) merupakan frasa yang sudah digunakan oleh masyarakat yang memiliki makna yang mendalam. Seiring dengan berjalannya waktu, tidak sedikit generasi baru sulit memahami makna dari peribahasa dan *Chéng yǔ*, di karena jarang menggunakan dan terdengar asing. Di dalam sebuah peribahasa atau *Chéng yǔ* tidak jarang menggunakan kata hewan sebagai salah satu unsur pelengkap pribahasa. Dari sekian banyak hewan, peneliti meneliti peribahasa dan *Chéng yǔ* yang berhubungan dengan kata "anjing".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna konotasi positif dan negatif kedua peribahasa ini, juga mencari tahu persamaan dan perbedaan makna pada kedua peribahasa ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data diambil melalui metode penelitian kepustakaan. Dalam proses penelitian menunjukkan, dari total 47 peribahasa Indonesia terdapat 10 makna positif dan 37 makna negatif, sedangkan *Chéng yǔ* memiliki total 49 buah yang terbagi menjadi 5 makna positif dan 44 makna negatif, serta memiliki 4 persamaan makna simbol peribahasa dan 2 perbedaan makna simbol peribahasa. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi ilmu bahasa.

Kata kunci: Analisis perbandingan, Peribahasa, *Chéng yǔ*, Makna

An Analysis Comparison Between Indonesian Idioms and Mandarin Idioms Which Are Related To The Word “Dog”

ABSTRACT

Proverbs for Indonesian people are like a life guidelines or an advice that used to gently admonish someone. While in China, Chinese people had always use *Chéng yǔ* (proverb) is a phrase that been used by society for a long time which has a deep meaning. However, as time pass by, with the emergence of new generation, they had difficulty to understand the meaning of the proverbs, due to the figurative language that sounded strange to them. In a proverbs or *Chéng yǔ*, it's not seldom to use animal as their symbol. Out of numerous type of animal that been used as symbol for proverbs, author feel more interested to analysis about “dog” proverbs.

The purpose of this research is to find out more about negative and positive meaning of the two proverbs, the differences and similarities of symbol that these two proverbs. This research use qualitative descriptive method and the data was taken by using library research method to elaborate the result of the research. Based of the result, Indonesian proverbs have a total of 47 proverbs, and divided into 10 positive meaning and 37 negative meaning. For Mandarin proverbs, they have a total of 49 and divided into 5 positive meaning and 44 negative meaning. 4 of the symbol have the same meaning and 2 symbol have a different meaning.

Keyword: Analysis comparison, Proverbs, *Chéng yǔ* , Meaning